



<b>News Title :</b> Per Maret 2024, Investor Kripto Indonesia Sentuh 19,75 Juta	
<b>Media Name :</b> chatnews.id	<b>Journalist :</b> Fridz
<b>Publish Date :</b> 05 May 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b> 1	<b>News Value :</b> 1,500,000
<b>Resources :</b> Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto)	<b>Ads Value :</b> 500,000
<b>Section/Rubrication :</b> Home	<b>Topic :</b> Transaksi Kripto

## Per Maret 2024, Investor Kripto Indonesia Sentuh 19,75 Juta



Reporter: **Fridz**  
Author: **Lidya**  
Minggu, 5 Mei 2024



CEO Tokocrypto Yudhono Rawis, dalam acara 'Tokocrypto Indonesia Crypto Outlook 2024' di Jakarta, Rabu (31/1).  
(Chatnews/Fridz Embu)

**CHATNEWS** - Jumlah investor kripto di Indonesia masih dalam tren peningkatan. Data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) mencatat, hingga Maret 2024, terdapat 19,75 juta investor kripto, bertambah sekitar 570.000 orang atau naik 2,97 persen dibandingkan Februari 2024 yang sebanyak 19,18 juta orang.

Tak hanya jumlah investor yang alami peningkatan, nilai **transaksi kripto** di Indonesia mengalami lonjakan signifikan pada Maret 2024. Transaksi kripto mencapai Rp103,58 triliun, melesat 207,5 persen dibandingkan Februari 2024 yang sebesar Rp33,69 triliun.

Menurut CEO Tokocrypto Yudhono Rawis, peningkatan jumlah investor dan nilai transaksi kripto di tanah air disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kenaikan harga **Bitcoin** dan meningkatnya minat masyarakat terhadap aset kripto.

"Salah satu alasan kuatnya kinerja **pasar kripto** pada bulan Maret lalu adalah pemulihan harga Bitcoin yang mencapai harga tertinggi baru sepanjang masa," ungkap dia, dalam keterangan tertulis, dikutip Minggu (5/5).

### **Baca Juga: Transaksi Kripto Sentuh Rp103,58 Triliun di Maret 2024**

Seperti diketahui, **harga Bitcoin** sempat mencapai level tertinggi baru pada Maret 2024 yaitu sekitar USD74.000 atau sekitar Rp1,19 miliar. Selain itu, minat institusional terhadap ETF Bitcoin di Amerika Serikat masih tetap kuat, sehingga mendorong harga BTC dan meningkatkan minat masyarakat untuk masuk ke pasar dan investasi di kripto.

Selain itu, Yudhono juga memperhatikan lonjakan harga **aset kripto** pada Maret lalu masih mencerminkan tingginya optimisme pasar terhadap kebijakan The Fed yang berencana menurunkan suku bunga tiga kali pada tahun ini, meskipun inflasi lebih tinggi.

Risiko inflasi yang lebih tinggi pada gilirannya dapat mendorong permintaan terhadap penyimpanan nilai alternatif, seperti **emas** fisik dan Bitcoin. Dari perspektif sektor kripto, segmen pasar dengan kinerja terbaik selama Maret adalah memecoin yang meraih keuntungan tinggi.

"Meskipun token terkait memecoin terutama diperdagangkan untuk hiburan dan belum memiliki kasus penggunaan yang jelas, mereka masih dianggap sebagai investasi dengan risiko sangat tinggi," jelas dia menandakan.